

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini peneliti meninjau kembali penelitian terdahulu mengenai persepsi dan keberadaan BMT. Peneliti memiliki acuan dalam menyusun penelitian sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk kegiatan berikutnya. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Penelitian Ida Lailatur Rohmah (2015) yang berjudul "*Persepsi Pedagang Kecil terhadap Pasar Bintoro terhadap Pembiayaan Mudharabah BMT Made Demak*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan BMT Made dalam pembiayaan mudharabah dan persepsi pedagang kecil dalam pemanfaatan pembiayaan mudharabah di BMT Made Demak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan analisa lapangan yang menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini pedagang kecil di pasar bintoro sangatlah terbantu dengan adanya pembiayaan mudharabah ini, dengan adanya pinjaman dari BMT Made pedagang bisa memajukan usahanya menjadi lebih baik. Untuk syarat yang diajukan oleh BMT Made pedagang kecil yang ada di pasar bintoro tidaklah keberatan dengan ketentuan yang dibuat oleh pihak BMT Made karena ketentuan itu tidak memberatkan pedagang.

Penelitian yang akan saya teliti berbeda dengan penelitian Ida Lailatur Rohmah (2015) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang Muslim di Pasar Sukorejo terhadap Keberadaan BMT Bismillah serta dalam penelitian ini tidak meneliti pembiayaan mudharabah.

Penelitian lain yang dilakukan Ahmad Azizuddin (2014) "*Peran Baitul Maal Wat Tamwil terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Pasar Tradisional di Provinsi Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan BMT terhadap perkembangan usaha pedagang pasar tradisional.

Metode penelitian yang digunakan meliputi uji validitas, uji reabilitas, dan uji statistik pangkat tanda wilxocom. Dengan melibatkan sebanyak 60 responden yang mendapatkan pembiayaan dari BMT. Dengan hasil penelitian ini peran BMT berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha pedagang pasar tradisional di Provinsi Yogyakarta.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Ahmad Azizuddin (2014) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang Muslim di Pasar Sukorejo terhadap BMT Bismillah, serta dalam penelitian ini tidak meneliti perkembangan usaha pedagang pasar tradisional yang dipengaruhi oleh peran baitul maal wat tamwil.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Dani Panca Setiasih (2012) yang berjudul "*Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap, dan Perilaku dosen terhadap perbankan syariah (Studi Kasus pada Dosen Fakultas Syariah*

IAIN Walisongo Semarang)”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi, preferensi, sikap, dan perilaku dosen terhadap perbankan syariah studi kasus pada dosen Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang.

Dengan hasil penelitian persepsi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dosen pada perbankan syariah tetapi secara sistem perbankan syariah lebih bagus atau amanah dibandingkan dengan perbankan konvensional, dapat dijelaskan alternatif untuk berinteraksi sehingga tidak bergantung dengan sistem perbankan yang murni konvensional berbasis bunga.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Dani Panca Setiasih (2012) karena penelitian ini meneliti persepsi pedagang Muslim di Pasar Sukorejo dan juga penelitian ini hanya meneliti persepsi saja.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Efi Mafidatul (2014) *“Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Konsep Pembiayaan Murabahah dan Aspek Pendidikan terhadap Motivasi Berwirausaha Nasabah BMT Sahara Tulungagung”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi berwirausaha nasabah BMT Sahara Tulungagung dalam konsep pembiayaan murabahah dan aspek pendidikan dan persepsi nasabah dalam motivasi berwirausaha nasabah BMT Sahara Tulungagung.

Dengan hasil penelitian kehadiran Lembaga Keuangan Syariah tepat untuk mengembangkan sektor pertanian. Hal ini dikarenakan mekanisme transaksi pada bank syariah menggunakan skema bagi hasil. Pertumbuhan bank syariah yang pesat dan peningkatan pembiayaan di

sektor pertanian belum diikuti oleh pemahaman dan pengetahuan petani tentang sistem operasional perbankan syariah dan mekanisme dalam mengakses pembiayaan untuk pertanian pada Lembaga Keuangan Syariah. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat aksesibilitas petani dalam memperoleh pembiayaan untuk menjalankan kegiatan usahatani.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Efi Mafidatul (2014) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pedagang Muslim terhadap Keberadaan BMT Bismillah serta dalam penelitian ini tidak meneliti pengaruh persepsi nasabah terhadap motivasi berwirausaha nasabah. Di dalam penelitian ini juga tidak meneliti tentang konsep pembiayaan murabahah dan aspek pendidikan.

B. Kerangka Teori

1. Definisi Persepsi

a. Persepsi

Setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut sebagai persepsi. Persepsi seseorang akan menentukan bagaimana ia akan memandang dunia. Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. Apa yang kita nilai bisa jadi berbeda secara substansial dengan realitas objektif.

Persepsi penting bagi perilaku organisasi karena perilaku orang-orang didasarkan pada persepsi mereka tentang apa realita yang ada, bukan mengenai realita itu sendiri. Dunia sebagaimana yang dinilai adalah dunia yang penting secara perilaku.¹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi²

Ketika anda melihat sebuah target, interpretasi Anda tentang apa yang anda lihat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi anda: sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lampau, dan ekspektasi. Misalnya, jika anda mengharapkan petugas polisi agar otoritatif, anda mungkin menilai mereka demikian, tanpa memandang sifat-sifat yang sebenarnya.

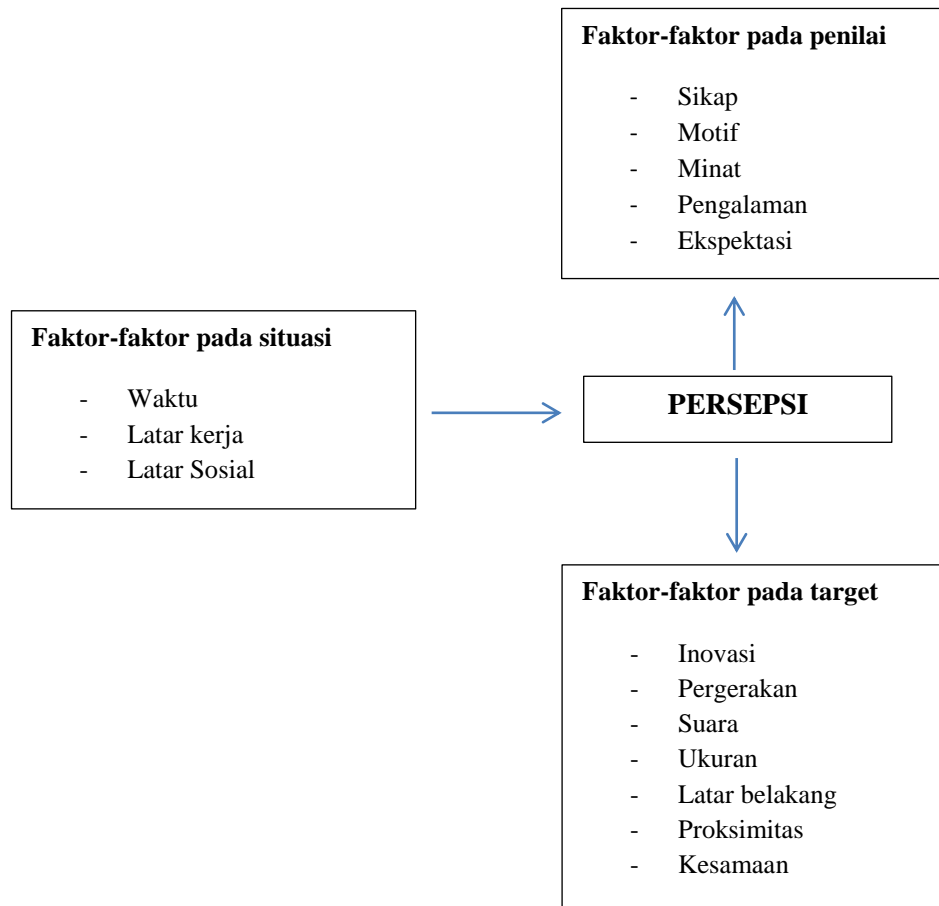
Karakteristik dari target juga mempengaruhi apa yang kita nilai. Orang-orang yang berisik mungkin lebih disadari daripada yang pendiam. Demikian halnya dengan mereka yang sangat menarik atau sangat tidak menarik. Oleh karena kita tidak melihat target dalam isolasi, hubungan antara sebuah target dan latar belakangnya mempengaruhi persepsi, sebagaimana kecenderungan kita untuk mengelompokkan hal-hal yang dekat dan mirip bersama-sama. Kita sering menilai kelompok satu ke kelompok lainnya yang memiliki karakteristik yang secara jelas berbeda sebagai kesamaan dalam cara lain yang tidak berhubungan juga.

¹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, hlm. 103, 2008.

² *Ibid.*, hlm. 103-104.

Gambar 2.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi



Pengertian sikap merupakan pengertian yang mempunyai peranan besar dalam ilmu jiwa sosial yang khusus menguraikan tingkah laku manusia dalam situasi sosial itu.³ Sikap memiliki berbagai fungsi, dan pendekatan-pendekatan yang paling sedikit mempunyai asumsi tujuan yang implisit. Sebagai contoh, Katz (1960) telah mengusulkan berbagai macam sikap yang masing-

³ Dr. W.A. Werungan. *Psikologi Sosial*, Bandung: Reflika Aditama, 2004, hlm. 151.

masing mempunyai fungsi yang berbeda. Fungsi yang di maksud adalah⁴ :

1) Fungsi pengetahuan

Sikap dapat bertindak sebagai standar yang membantu orang untuk memahami dunianya. Untuk memberikan arti pada dunia yang belum dikenalnya, orang akan terbantu dengan adanya sikap. Konsumen memilih semua informasi yang masuk, dan informasi yang tidak relevan disingkirkan. Fungsi pengetahuan ini juga dapat mengurangi ketidakpastian dan kebingungan.

2) Fungsi *instrumentalis* atau fungsi manfaat

Fungsi ini menunjukkan konsep bahwa orang mengungkapkan perasaannya untuk memperoleh sesuatu tertentu dan menghindari sesuatu yang lain. Sikap dapat memandu konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

3) Fungsi pertahanan diri

Fungsi pertahanan diri ini diturunkan dari pendekatan psikoanalitik. Dalam hal ini, sikap berfungsi sebagai suatu pembelaan atau pertahanan.

⁴ Basu Swastha Dharmmesta, 1998, "*Theory of Planned Behaviour: dalam Penelitian Sikap, Niat, dan Perilaku Konsumen*", hlm. 85-86.

Sikap dapat melindungi ego dari ancaman dan kegelisahan.

4) Fungsi penggambaran nilai

Fungsi penggambaran nilai juga berakar dari pemikiran psikoanalitik. Sikap juga merupakan konsep yang mengekspresikan konsep diri dan sistem nilai.

Sikap adalah *predisposisi* yang stabil yang dipelajari untuk merespons seseorang, orang lain, objek atau persoalan dengan cara mendukung atau tidak mendukungnya. Aspek penting dari definisi tersebut termasuk sifat sikap yang dipelajari, ketetapan relatif mereka, dan asosiasi mereka dengan peristiwa dan objek yang secara sosial signifikan. Karena sikap adalah *predisposisi*, akan tampak bahwa semakin mendukung sikap seseorang terhadap suatu produk atau jasa, semakin mungkin produk atau jasa tersebut akan dibeli. Sikap yang positif akan mempengaruhi niat untuk ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan. Niat ikut serta dalam suatu kegiatan sangat tergantung pada apakah seseorang mempunyai sikap positif terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan yang sudah dilakukan inilah yang disebut perilaku.⁵

⁵ Djamiludin Ancok, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*, Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, 2000, hlm. 1.

2. Keberadaan BMT

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasionalisasi di daerah.⁶

Di samping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi dari aspek syiar Islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Sebagaimana diriwayatkan dari Rasulullah saw:

كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ الْكُفْرَ

Artinya:

“kefakiran itu mendekati kekufuran” (H.R. Imam al-Baihaqi)⁷

maka keberadaan BMT diharapkan mampu mengatasi masalah ini lewat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat.

⁶ Andri Soemitro, *Bank*, hlm. 96.

⁷ Hadits ini dikeluarkan oleh Imam al-Baihaqi dalam kitab “*Syū’abul Iman*” (no. 6612), Abu Nu’aim Al-Ashbahani dalam “*Hilyatul auliyyaa*” (3/53 dan 109), Al-Qudha-‘i dalam “*Musnadusy Syihab*” (no. 586), Al-Uqaili dalam “*Adh-Dhu’afaa*” (no. 1979) dan Ibnu ‘Adi dalam “*Al-Kamil*” (7/236), semuanya dari berbagai jalur, dari Yazid bin Aban ar-Raqa-syi, dari Anas bin Malik *Radhiallahu’anhu*, dari Rasulullah *Shallallahu’alaihi Wasallam*. Sumber: <https://muslim.or.id/18982-hadits-lemah-hampir-hampir-kemiskinan-itu-menjadi-kekafiran.html> (diakses pada Rabu 3 Mei pukul 20.23)

Di lain pihak, beberapa masyarakat harus menghadapi rentenir atau lintah darat. Maraknya rentenir di tengah-tengah masyarakat mengakibatkan masyarakat semakin terjerumus pada masalah ekonomi yang tidak menentu. Besarnya pengaruh rentenir terhadap perekonomian masyarakat tidak lain karena tidak adanya unsur-unsur yang cukup akomodatif dalam menyelesaikan masalah yang masyarakat hadapi. Oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini.

Mengingat hal itu, maka akan menjadi sangat menarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang persepsi pedagang Muslim di pasar Sukorejo terhadap keberadaan BMT Bismillah. Dengan mengungkapkan tentang sejauh mana pedagang Muslim mempersepsikan BMT Bismillah yang dapat ditunjukkan dengan memberikan reaksi berupa dukungan terhadap BMT Bismillah tersebut.